

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian kasus yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan kebidanan yang diberikan secara profesional oleh bidan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir hingga keluarga berencana (KB), memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah serta mendeteksi dini berbagai risiko yang mungkin muncul. Melalui penerapan continuity of midwifery care (COC) pada Ny. A, penulis berhasil melaksanakan rangkaian asuhan kebidanan sebagai berikut:

- a) Asuhan kehamilan diberikan sejak trimester ketiga, di mana Ny. A menjalani pemeriksaan kehamilan sebanyak tiga kali sesuai dengan standar pelayanan. Selama periode ini, Ny. A mengeluhkan nyeri punggung. Untuk mengatasi ketidaknyamanan tersebut, penulis menerapkan terapi komplementer berupa prenatal yoga yang membantu mengurangi rasa nyeri sekaligus memberikan efek relaksasi.
- b) Asuhan persalinan dilakukan dengan pendekatan asuhan persalinan normal (APN) yang mengikuti standar praktik. Sebagai tambahan, diberikan teknik komplementer rebozo menggunakan selendang, yang berfungsi untuk meredakan rasa sakit sekaligus membantu memperlancar proses persalinan.
- c) Asuhan masa nifas dan menyusui dilakukan melalui empat kali kunjungan nifas. Pada tahap ini, diberikan pula terapi pendukung berupa pijat oksitosin untuk merangsang produksi ASI. Edukasi mengenai menyusui sudah diberikan sejak masa kehamilan, sementara setelah persalinan dilakukan inisiasi menyusu dini (IMD) selama satu jam, pendampingan menyusui selama 12 jam pertama, serta konseling laktasi pada setiap kunjungan nifas.
- d) Asuhan bayi baru lahir dilakukan melalui empat kali kunjungan neonatal, yang dilengkapi dengan pemberian pijat bayi sebagai terapi

komplementer. Pada kunjungan keempat, bayi juga mendapatkan imunisasi BCG. Persiapan perawatan bayi baru lahir telah dimulai sejak masa kehamilan, di mana Ny. A memperoleh edukasi mengenai langkah-langkah merawat bayi dengan benar.

- e) Asuhan keluarga berencana (KB) diberikan melalui konseling dan edukasi mengenai pilihan kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu. Setelah mendapatkan penjelasan, Ny. A memilih menggunakan kontrasepsi IUD sebagai metode yang dianggap aman dan sesuai dengan kebutuhannya.

Penulis telah menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan herbal medik dan terapi komplementer dengan peran dan keterlibatan aktif dari keluarga mulai dari *prenatal yoga* pada masa kehamilan, teknik *rebozo* pada saat persalinan, dan pijat oksitoksin pada masa nifas dan menyusui, serta pijat bayi pada BBL. Di samping itu sudah ada diskusi dengan keluarga terkait pembagian peran antara ibu, suami, dan anggota keluarga lainnya, serta memberikan kewenangan penuh kepada ibu untuk memutuskan suatu keputusan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Keilmuan**

Laporan asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat menjadi acuan bagi profesi bidan yang ingin melakukan penelitian sehingga dapat memberikan gambaran bahwa pelayanan kebidanan perlu holistik dan komprehensif.

### **5.2.2 Bagi Instansi**

Dengan adanya asuhan kebidanan berkesinambungan ini, diharapkan laporan ini dapat menjadi masukan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, pelayanan keluarga berencana, serta perawatan bayi baru lahir dengan terus berorientasi pada kepuasan konsumen dalam hal ini ibu dan keluarga.

### **5.2.3 Bagi Pasien**

Asuhan kebidanan berkesinambungan melibatkan peran aktif dari keluarga mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, pelayanan keluarga berencana, dan perawatan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan rutin serta asuhan yang holistik dan komprehensif dengan memberikan pelayanan komplementer.